

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat *current ratio*, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* dan pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas diproksikan ROA pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2024. Maka dapat ditarik kesimpulan, hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa *current ratio* Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 nilai hasil ini dapat disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata yang muncul sebesar 5,8%. Hasil analisis data, *current ratio* tertinggi terdapat pada kode emiten PNBS periode 2021 triwulan 4 sebesar 31,41%. Sedangkan *current ratio* terendah terdapat pada kode emiten PNBS periode 2021 triwulan 1 sebesar 0,22%. Kemudian hasil pengolahan data kategorisasi variabel *current ratio*, diperoleh nilai rata-rata *mean* 5,8294 dan standar deviasi sebesar 6,08761, termasuk kategori cukup.
2. Berdasarkan analisis data diketahui profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 rasio ROA tertinggi terdapat kode emiten BTPS periode 2021 triwulan 4 sebesar 11,72% dan terendah terdapat pada kode emiten PNBS periode 2021

triwulan 4 sebesar -6.72% dan rata-rata ROA sebesar 4,0 %. Kemudian hasil pengolahan data untuk kategorisasi variabel *return on asset*, diperoleh nilai rata-rata *mean* sebesar 4,0916 dan standar deviasi sebesar 4,03590, termasuk kategori cukup.

3. Berdasarkan hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel independen memiliki arah hubungan positif terhadap variabel dependen. Kemudian berdasarkan uji t Variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal itu dapat dilihat dari uji t secara parsial nilai signifikansi rasio lancar sebesar $0.001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.343 < t \text{ tabel } 2.00030$. Berdasarkan tabel summary diketahui nilai *R square* sebesar 0,157 yang dapat diartikan bahwa pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas diproksikan rasio *Return On Asset* Bank Umum Syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 sebesar 15,7%, sisanya yakni 84,3% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian.

B. Saran

1. Bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang lebih tua dapat memanfaatkan pengalaman manajemen mereka dalam membuat keputusan tentang deviden, investasi, dan pendanaan untuk menghadapi perubahan yang cepat di dunia bisnis. Ini akan membantu mereka bertahan hidup dan meningkatkan profitabilitas mereka. Dalam keadaan stabil, perusahaan harus selalu memperhatikan tingkat rasio lancarnya. Ini karena rasio lancar yang tinggi dapat mendorong investor

untuk berinvestasi pada perusahaan agar dapat menghasilkan laba secara efektif.

2. Saran untuk investor dan calon investor adalah untuk mempertimbangkan tingkat profitabilitas ketika akan menginvestasikan dananya dari lembaga perbankan yang akan dituju. Hal ini untuk memprediksi potensi keuntungan yang akan diperoleh dimasa depan, dengan memperhatikan margin keuntungan yang dihasilkan lembaga perbankan. Dengan demikian, investor akan dapat lebih memahami besarnya bagi hasil yang akan diterima, serta mengevaluasi risiko dan imbal hasil yang mungkin didapatkan dari investasi mereka, sehingga keputusan investasi yang diambil lebih efisien dan aman.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk menambah jumlah sampel data dan menambahkan variabel lain agar data yang digunakan dapat terdistribusi secara normal, serta mempermudah dalam pengujian asumsi klasik lainnya. Selain itu, peneliti berikutnya harus memperluas penelitian mereka untuk mempelajari bagaimana rasio keuangan memengaruhi kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan laba secara keseluruhan. Ini dapat dicapai dengan memasukkan rasio keuangan lain yang belum dibahas dalam penelitian ini atau rasio keuangan lain yang relevan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja dan stabilitas keuangan bank.